

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat Disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan siswa gaya kognitif FI dan FD dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.
 - a. Siswa yang memiliki gaya kognitif FI cenderung melakukan kesalahan pada tahap transformasi (*transformation error*) yaitu salah dalam mengubah soal ke bentuk matematika atau salah dalam rumus, lalu ketrampilan proses (*process skill error*) yaitu salah dalam melakukan perhitungan, serta pada tahap penulisan jawaban akhir (*encoding error*) yaitu salah dalam menuliskan kesimpulan jawaban akhir. Gaya kognitif FI memiliki kesalahan lebih banyak dari pada gaya kognitif FD, hal ini disebabkan karakteristik gaya kognitifnya yaitu kurang mahir dalam materi konteks sosial sedangkan soal AKM terdapat beberapa soal dengan materi konteks sosial.
 - b. Siswa yang memiliki gaya kognitif FD cenderung melakukan kesalahan pada tahap transformasi (*transformation error*) yaitu salah dalam mengubah soal ke bentuk matematika atau salah dalam rumus, lalu tahap membaca (*reading error*) yaitu salah dalam membaca soal atau tidak menuliskan yang diketahui, dan tahap penulisan jawaban akhir (*encoding error*) yaitu salah dalam menuliskan kesimpulan jawaban akhir
2. Penyebab kesalahan siswa gaya kognitif FI dan FD dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.
 - a. Penyebab siswa yang memiliki gaya kognitif FI yaitu kurang teliti dalam melakukan perhitungan, tidak memahami soal dengan baik, tidak terbiasa dalam menuliskan penyelesaian secara lengkap dan sistematis, terburu-buru dalam menyelesaikan soal, dan beberapa materi belum dikuasai.

- b. Penyebab siswa yang memiliki gaya kognitif FD yaitu kurang teliti dalam membaca soal dan melakukan perhitungan, tidak terbiasa dalam menuliskan penyelesaian secara lengkap dan sistematis, terburu-buru dalam menyelesaikan soal, dan akibat kesalahan sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diberikan beberapa saran antara lain:

1. Pemberian instrumen soal AKM kepada siswa, sebaiknya soal dengan kategori sulit tidak diletakkan di nomor pertama, karena hal itu akan membuat siswa menghabiskan waktu di nomor pertama dan siswa bersugesti bahwa semua soalnya sulit.
2. Siswa sebaiknya diberikan arahan yang jelas terkait waktu keseluruhan untuk menyelesaikan soal dan waktu untuk menyelesaikan setiap nomor soal, karena siswa dalam menyelesaikan soal di awal sangat santai, dan di akhir waktu siswa menjadi terburu-buru bahkan beberapa nomor tidak dijawab.
3. Jangka waktu pengambilan data tes AKM dan wawancara sebaiknya dalam jangka waktu yang pendek, sehingga siswa masih mengingat kesalahan dan penyebab kesalahan yang dilakukan.